

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stres kerja dan transformasi digital terhadap kinerja karyawan di Toko Buku Gramedia Kota Semarang serta menguji peran *work engagement* sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut. Studi ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana stres kerja dan transformasi digital memengaruhi kinerja karyawan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui tingkat *work engagement* yang dimiliki karyawan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Partial Least Square-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) dan pengolahan data dilakukan melalui SmartPLS 4.0. Pengumpulan data menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *total sampling* melalui penyebaran kuesioner secara langsung pada karyawan Toko Buku Gramedia di Kota Semarang. Jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 50 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, stres kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *work engagement*, sementara transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work engagement*. *Work engagement* juga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Lebih lanjut, *work engagement* tidak mampu memediasi pengaruh stres kerja maupun transformasi digital terhadap kinerja karyawan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja karyawan lebih dominan terjadi secara langsung.

Kata Kunci: stres kerja, transformasi digital, kinerja karyawan, *work engagement*, PLS-SEM.

